

# IMPLIKASI KONFLIK ANTARA AMERIKA SERIKAT-INGGRIS DENGAN KELOMPOK HOUTHİ (YAMAN) DI LAUT MERAH DIKAITKAN DENGAN SITUASI GEOPOLITIK DUNIA SECARA UMUM SERTA DAMPAKNYA BAGI INDONESIA

I Komang Teguh Ardana, Jarot Wicaksono

Pusjianmar Seskoal

Email: pusjianmar@seskoal.ac.id

<http://doi.org/10.52307/jmi.v9i12.157>

## Abstrak

Konflik antara Amerika Serikat-Inggris dengan Kelompok Houthi (Yaman) telah berlangsung lebih 2 bulan. Kelompok Houthi secara sepihak melakukan blokade terhadap kapal-kapal berbendera negara tertentu yang dianggap mendukung upaya Isreal yang menyatakan perang terhadap Hamas di Jalur Gaza (Palestina). Dewan Keamanan PBB atas prakarsa Amerika didukung Inggris mengecam apa yang dilakukan Kelompok Houthi karena mengganggu hingga mengancam keamanan maritim di Laut Merah. Atas dalih ini, Amerika dan Inggris melakukan upaya militer atas Yaman yang makin memanas situasi di Laut Merah. Kondisi di Laut Merah menyebabkan bertambahnya biaya operasional transportasi akibat jalur pelayaran saat ini harus memutar ke Tanjung Harapan (Selatan Benua Afrika) dengan alasan keamanan. Bertambahnya biaya operasional otomatis mempengaruhi ekonomi global karena Laut Merah merupakan salah satu choke point perdagangan dunia. Imbas atas situasi ini juga dirasakan para pelaku ekonomi dari Indonesia yang memanfaatkan jalur perdagangan laut. selain dampak ekonomi, secara Geopolitik, situasi konflik ini membuat banyak negara melihat (tergantung sudut pandang masing-masing tentunya) betapa Amerika dan Inggris begitu teguh pendirian dalam mendukung Israel di Jalur Gaza.

**Kata kunci:** Blokade Laut Merah oleh Kelompok Houthi, Serangan Amerika dan Inggris terhadap Yaman

## Abstract

*The conflict between the United States-Britain and The Houthi (Yemen) has been going on for more than 2 months. The Houthi unilaterally carried out a blockade on ships flying the flags of certain countries that were deemed to support Israel's efforts to declare war on Hamas in the Gaza Strip (Palestine). The UN Security Council, on the initiative of America, supported by Britain, condemned what The Houthi was doing because it was disturbing and threatening maritime security in the Red Sea. Under this pretext, America and Britain made military efforts against Yemen which increasingly heated up the situation in the Red Sea. Conditions in the Red Sea have increased operational transportation costs due to shipping routes currently having to detour to the Cape of Good Hope (South of the African Continent) for security reasons. The increase in operational costs automatically affects the global economy because the Red Sea is one of the choke points for world trade. The impact of this situation is also felt by economic actors from Indonesia who utilize sea trade routes. Apart from the economic*

*impact, geopolitically, this conflict situation has made many countries see (depending on their respective points of view of course) how America and England are so firm in their support for Israel in the Gaza Strip.*

**Key words:** *Blockade of the Red Sea by the Houthi, American and British attacks on Yemen*

## PENDAHULUAN

Jumat (12 Januari 2024) dini hari waktu setempat pecah pertempuran antara Amerika Serikat (AS-Amerika) bersama Inggris dengan kelompok Houthi yang saat ini berkuasa di Yaman. Situasi ini dilaporkan Al Jazeera, salah satu media besar dari kawasan Timur Tengah yang berpusat di Doha Qatar dengan jaringan luas di duniaserangan dini hari itu mengarah pada sebuah Pangkalan Militer di utara Sanaa (ibukota Yaman). Terkait hal ini, Kelompok Houthi sendiri menanggapi serangan dengan menyatakan akan merespon balik dengan kuat.<sup>1</sup>

AS-Inggris menyatakan perang dengan Kelompok Houthi (Yaman) sebagai langkah balasan atas penyerangan hingga pembajakan kapal-kapal komersial yang melintas di Laut Merah oleh Kelompok Houthi sejak November 2023. The Guardian melaporkan, Dewan Keamanan PBB sendiri telah mensahkan sebuah resolusi (tanpa persetujuan Rusia dan Tiongkok) untuk Houthi menghentikan apa yang mereka

lakukan (10 Januari 2024). Dasar resolusi ini adalah hukum internasional untuk melindungi kapal yang melintas di Laut Merah dari serangan, termasuk serangan yang melanggar hak dan kebebasan navigasi.<sup>2</sup>

Kelompok Houthi melakukan serangan hingga pembajakan dengan alasan sebagai upaya mereka membela warga Palestina di Gaza yang digempur oleh Israel secara brutal dalam beberapa bulan terakhir. Kelompok Houthi mengatakan bahwa AS dan Inggris seharusnya meredakan ketegangan dengan mencegah pembantaian Israel di Gaza dan mengizinkan masuknya makanan dan obat-obatan ke wilayah tersebut.

Masing-masing pihak memiliki argumentasinya untuk memulai konflik bersenjata yang memiliki implikasi terhadap dunia secara umum karena area konflik merupakan salah satu area kaya sumber daya mineral dan bagian dari jalur utama pelayaran dunia. Laut Merah yang ujung utaranya merupakan Terusan Suez

---

<sup>1</sup> Aljazeera, (2024), *US and UK launch strikes against Yemen; Houthi rebels promise to retaliate*, Aljazeera news.com, <https://www.aljazeera.com/news/2024/1/12/us-and-uk-launch-strikes-against-houthi-rebels-in-yemen>, diakses 17 Januari 2024, pukul 21.00 wib.

---

<sup>2</sup> The Guardian, (2024), *Red Sea crisis: UN security council demands immediate end to Houthi attacks*, The Guardian News, <https://www.theguardian.com/world/2024/jan/11/red-sea-shipment-crisis-un-security-council-yemen-youthi-rebels-attacks>, diakses 17 Januari 2024, pukul 21.10 wib.

menghubungkan Eropa, Afrika Utara dan Asia hingga Pasifik secara ekonomi. Krisis pada wilayah ini, akan membawa efek luas kepada dunia dan tentu berefek juga kepada Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia.

Untuk membahas konflik yang terjadi ini, penelitian tentang implikasi konflik antara AS-Inggris dan Kelompok Houthi (Yaman) di Laut Merah dikaitkan situasi geopolitik dunia secara umum serta dampaknya bagi Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian terkait implikasi konflik antara AS-Inggris dan Kelompok Houthi (Yaman) di Laut Merah dikaitkan situasi geopolitik dunia secara umum serta dampaknya bagi Indonesia dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian Creswell (1994) dimana konflik yang saat ini terjadi merupakan "*observed facts*" yang karena situasi geografis area konflik, membawa implikasi luas situasi geopolitik dunia secara umum dan minimal terkait perekonomian global untuk didapatkan sebuah "*knowledge based on experience*", bagi Indonesia untuk mengambil langkah strategis atas konflik yang tengah terjadi. Sehingga pada akhir penelitian dapat ditarik simpulan atas hal yang diteliti.

## **PEMBAHASAN**

AS dan Inggris merupakan dua adidaya tradisional hingga era saat ini sebagai kekuatan militer dunia terutama matra laut. Keduanya menjadi bagian negara-negara dengan militer terkuat dunia dengan AS sebagai pemimpin dan Inggris berada di urutan ke 6 setelah Tiongkok, Rusia, India dan Korea Selatan.<sup>3</sup> Untuk Angkatan Laut, AS meski secara jumlah sekarang di salip oleh Tiongkok, namun armada Kapal Induk dengan gugus tugas mereka masih yang terdepan. Selain itu keduanya, secara bersama merupakan anggota tetap Dewan Keamanan (DK) PBB yang kerap menuntun hingga mengintervensi berbagai keputusan atau resolusi yang diambil.

Konflik Gaza memuncak sejak 7 Oktober 2023 dan mendapat perhatian dunia secara luas, termasuk Indonesia. Indonesia secara politis merupakan satu diantara banyak negara yang mendukung kemerdekaan Palestina (sesuai dengan amanah UUD 1945) atas pendudukan Israel. Secara aktif pemerintah Indonesia melakukan berbagai langkah mulai dari diplomasi hingga misi kemanusiaan untuk mengurangi dampak konflik di Gaza (Bagian Palestina) dan berharap dengan intens agar konflik segera berakhir.

---

<sup>3</sup> GFP annual Ranking, (2024), Military Strength Ranking, GlobalFirePower.com, <https://www.globalfirepower.com/countries-listing.php>, diakses 17 Januari 2024, pukul 23.20 wib.

Terhadap situasi Gaza yang saat ini menjadi area konflik antara Hamas (fraksi pemenang pemilu di Gaza) dengan Israel, respon yang ada sangat beragam di kalangan masyarakat dunia. AS dan Inggris sejauh ini konsisten menunjukkan dukungannya terhadap Israel sementara banyak negara menentang termasuk didalamnya adalah Kelompok Houthi yang menguasai Yaman. Situasi ini yang menyebabkan memanasnya kawasan Laut Merah sebagai akibat serangan Kelompok Houthi kepada kapal-kapal berbendera Israel serta negara-negara yang mendukungnya (Israel).

### **Alasan AS dan Inggris Begitu Teguh Menempatkan Posisinya Disisi Israel**

Terlepas dari berbagai isu tentang hubungan sangat harmonis AS-Inggris dengan Israel seperti melalui *AIPAC* (*American Israel Public Affairs Committee*) atau kelompok *British Israelism*, dukungan mereka atas Israel selain faktor historis yang panjang juga erat kaitannya dengan kepentingan negara-negara barat di Timur Tengah.

Timur Tengah secara tradisi tidak lepas dari pengaruh Rusia yang secara geostrategis secara kepentingan berseberangan dengan negara-negara barat. Keberadaan Negara Israel di jantung Timur Tengah dimata negara-negara

pendukungnya, terbukti menciptakan perimbangan kekuatan antara kedua kubu.

Israel dalam buku catatan mereka (negara barat) dinilai mampu melakukan banyak hal di Timur Tengah. Dengan Angkatan Udara terkuat di kawasan, pesawat-pesawat Israel sangat mendominasi. Israel mampu menahan laju gerak kelompok radikal di Lebanon dan Yordania. Menjadi kekuatan yang mampu meredam Suriah yang memiliki aliansi jelas kepada Rusia. Dan hal yang sangat penting lain adalah kerjasama intensif di bidang intelijen antar barat dan Israel.<sup>4</sup>

Salah satu bentuk keberhasilan kerjasama ini, Israel merupakan negara yang secara terbuka/memberi bantuan militer langsung kepada kelompok hingga rezim dibelahan dunia lain seperti misalnya kelompok apartheid Afrika Selatan (pada masa lalu), Republik Islam di Iran, junta militer di Guatemala dan Salvador, pendudukan asing di Namibia, hingga Contras Nikaragua. Terkait dukungan terbuka Israel pada mereka, besar kemungkinan sebagai kepanjangan tangan negara barat melakukan pengujian kesenjataan secara langsung pada area konflik.

---

<sup>4</sup> Kantor Berita Antara dari Reuters, (2023), *Front Lebanon-Israel memanas, perang Gaza dicemaskan meluas*, Antaranews.com, <https://www.antaranews.com/berita/3822312/front-lebanon-israel-memanas-perang-gaza-dicemaskan-meluas>, diakses 18 Januari 2024, pukul 13.15 wib.

Lebih lanjut, Israel memiliki senjata antar benua yang mampu menjangkau jantung kekuatan Blok Timur. Negara Israel menjadi salah satu negara yang menyimpan senjata berhulu ledak nuklir dan secara intens melakukan penelitian di bidang teknologi militer dengan industri terkait milik AS.<sup>5</sup>

Dari aspek ekonomi, Timur Tengah merupakan kawasan kaya sumber daya mineral. Memiliki kekuatan di sana, akan membawa manfaat ekonomi yang besar. Karenanya, Israel sebagai sekutu, memiliki peran sangat strategis bagi berbagai kepentingan Barat di Timur Tengah.

### **Konflik Gaza Dalam Kacamata Kelompok Houthi Yang Berkuasa di Yaman**

Houthi menjadi kelompok pertama yang secara militer menentang Israel pada konflik Gaza. 12 hari pasca memuncaknya konflik, Houthi mulai menembakkan sejumlah senjata rudal hingga drone terhadap Israel (19 Oktober 2023). Lebih lanjut, pada Bulan November 2023 mereka menyatakan perang dengan Israel. Pernyataan ini otomatis menetapkan posisi Yaman pada konflik Gaza. Disebut demikian karena sejak tahun 2014 kelompok ini menjadi kelompok paling berkuasa di negeri Yaman.

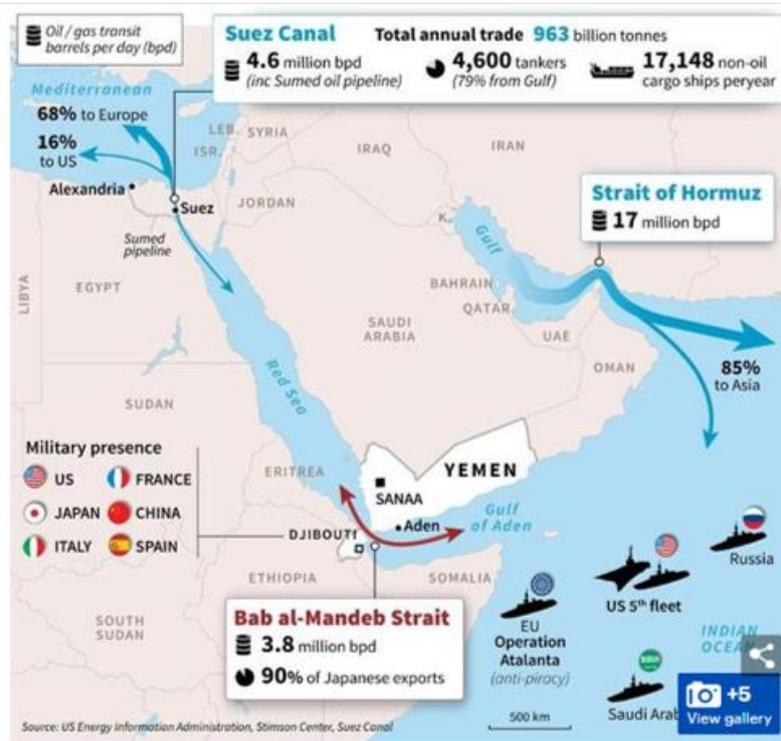
---

<sup>5</sup> Benny Jo, (2023), Kenapa Amerika Mendukung Israel dan Apa Bantuan yang Diberikan?, Tirto.co.id., <https://tirto.id/kenapa-amerika-mendukung-israel-dan-apa-bantuan-yang-diberikan-gQ1z>, diakses 18 Januari 2024, pukul 08.23 wib.

Kelompok Houthi, terhadap konflik di Gaza menegaskan bahwa Yaman adalah bagian “Poros perlawanan”, melawan hegemoni Barat yang dipimpin AS termasuk didalamnya Israel. Bersama Hamas dan Hezbollah (yang terakhir adalah milisi garis keras Lebanon) mereka secara militer menentang Israel di Gaza. Negara yang mendukung Kelompok Houthi ini utamanya antara lain: Iran, Suriah, Korea Utara, Rusia (dari Wikipedia.com).

### **Penyerangan dan Pembajakan Kapal Komersial Oleh Kelompok Houthi Penguasa Yaman**

Garis pantai Yaman secara geografis melingkupi sisi timur muara Laut Merah di selat Selat Bab el-Mandeb yang lebar tersempitnya hanya sekitar 16 mil yang membuat alur pelayaran internasional banyak bergantung pada keberadaan dan stabilitas politik dalam negeri Yaman. Pasca pernyataan perang terhadap Israel, Houthi selanjutnya melakukan tindakan-tindakan sepihak untuk menyita seluruh kapal berbendera Israel yang melintas di sekitar Laut Teritorial Yaman. Lebih lanjut, mereka kemudian mengembangkan tindakan dengan menyerang hingga menyita kapal-kapal komersial lain berbendera negara barat (Desember 2023). Situasi ini dengan cepat memanaskan Laut Merah.



**Gambar 1. Nilai Strategis Terusan Suez dan Kekuatan Militer Berbagai Negara di Sekitar Yaman**  
**Sumber : U.S. Energy Information Administration (2023)**

Hisham Al Omeisy (Professor tentang tumbuh kembang negara Yaman di Institut Perdamaian Eropa) menyatakan, Houthi menyerang kapal-kapal yang bertujuan ke Israel di kawasan Teluk dalam rangka melakukan perlawanan pada Barat dan Israel atas tindakan agresi Israel terhadap Palestina di Gaza. Atas apa yang dilakukan Houthi, kapal-kapal perang AS, Inggris dan Perancis tercatat melakukan upaya *intersep* naum justru menjadi target serangan.

Kapal perang AS, Inggris, dan Perancis berupaya mencegah banyak serangan dari Kelompok Houthi, tetapi beberapa di antaranya justru terkena serangan. Eskalasi di Laut Merah membuat banyak perusahaan pelayaran dunia

mengalihkan pelayaran kapal-kapalnya untuk menjauh dari Laut Merah, memutar kearah Tanjung Harapan di Selatan Benua Afrika.<sup>6</sup> Tentu hal ini selain mempengaruhi percaturan politik dunia secara global (mengingat Laut Merah merupakan salah satu urat nadi pelayaran dunia) juga berimbas pada perekonomian global.

### **Resolusi Dewan Keamanan PBB Atas Tindakan Sepihak Kelompok Houthi di Laut Merah dan Pecahnya Konflik antara AS-Inggris dengan Kelompok Houthi**

<sup>666</sup> Widya Lestari Ningsih, (2024), Sejarah Houthi, dari Gerakan Perdamaian ke Pusat Konflik Dunia, Kompasnews.com, <https://www.kompas.com/stori/read/2024/01/12/190000679/sejarah-houthi-dari-gerakan-perdamaian-ke-pusat-konflik-dunia?page=all#page2>, diakses 18 Januari 2024, pukul 10.15 wib.

Eskalasi di Laut merah membuat DK PBB melaksanakan sidang membahas serangan Kelompok Houthi terhadap kapal-kapal komersial di Laut Merah (3 Januari 2024). Lebih jauh dengan upaya kontra dari khususnya AS, Inggris dan Perancis dapat memicu kekhawatiran global terhadap meluasnya peta konflik Gaza ke Laut Merah dan Kawasan lain Timur Tengah.

Sekjen *IMO-International Maritime Organization* Arsenio Dominguez menyatakan, apa yang dilakukan Yaman (Kelompok Houthi) merupakan sesuatu yang tidak dapat ditolelir. Baginya, sesuai dengan regulasi UNCLOS 1982, kapal komersial harus mendapat izin dan dijami keamanannya dalam pelayaran lintas negara. IMO mendesak deeskalasi atas situasi di Laut Merah demi kepentingan keselamatan pelaut dan lebih luas untuk menjamin stabilitas pasokan dan distribusi barang antar negara. IMO juga berharap seluruh pihak yang bersinggungan untuk meredakan ketegangan dan menyerukan normalisasi alur lintas di Laut Merah.

Bagi DK PBB, situasi memanas di Laut Merah akibat tindakan Kelompok Houthi menjadi aspek krusial yang harus segera dicari dan dieksekusi upaya netralisir. Sekjen DK PBB menjadi pihak yang paling serius menyoroti hal ini. Khaled Khiari (Sekjen DK PBB) menyatakan tidak ada satupun dalih yang dapat digunakan untuk membenarkan apa yang saat ini

dilakukan oleh Yaman pada Laut Merah. Baginya, tindakan Yaman harus dihentikan.

Nicolas de Riviere, selaku Presiden DK PBB merespon dengan menyatakan bahwa yang terjadi di Laut Merah adalah sebagai situasi dengan tingkat resiko tinggi terhadap peta geopolitik global. Untuk itu utusan PBB pada Yaman harus berupaya lebih intensif menghentikan apa yang saat ini dilakukan oleh Kelompok Houthi.

Terkait situasi dan efek domino yang ada, perwakilan tetap Rusia untuk DK PBB, Vassily Nebenzia menyampaikan pandang bahwa yang terjadi di Laut Merah adalah efek langsung situasi konflik di Gaza. Hal ini tidak dapat dibantah oleh siapapun. Bagi Rusia, secara eksplisit menyampaikan bahwa kunci persoalan ada di Gaza. Veto terus menerus oleh AS dan Inggris atas upaya resolusi DK PBB di Gaza turut memperkeruh situasi.<sup>7</sup>

Akhirnya pada tanggal 10 Januari 2024 DK PBB meloloskan resolusi yang menuntut Kelompok Houthi mengakhiri serangan di Laut Merah. Namun dalam resolusi ini dianggap secara eksplisit sebagai dukungan DK PBB terhadap AS dalam melakukan upaya kontra pada tindakan Kelompok Houthi di Laut Merah. Dasar argumentasi ini adalah serangan AS

---

<sup>7</sup> Xinhua, (2024), *DK PBB bahas serangan Houthi di Laut Merah*, Kantor Berita Antara, <https://www.antaraneews.com/berita/3900150/dk-pbb-bahas-serangan-houthi-di-laut-merah>, diakses 18 Januari 2024, pukul 10.50 wib.

dan Inggris terhadap Yaman yang dimulai hanya satu hari setelah resolusi ini disahkan. Mohammed Ali al-Houthi, (pimpinan tertinggi Houthi) menanggapi resolusi ini dengan menyatakan bahwa apa yang dilakukan Yaman terjadi di Laut Teritorial dalam rangka menjaga stabilitas pertahanan dan keamanan negara mereka. Lebih lanjut Kelompok Houthi menegaskan untuk DK PBB menghentikan Israel yang dianggap oleh Kelompok Houthi telah melakukan upaya agresi kepada negara yang sah (Palestina) jika ingin aksi mereka di Laut Merah berhenti.<sup>8</sup>

Hingga hari ini, upaya saling serang antara AS-Inggris dengan kelompok yang berkuasa di Yaman masih berlangsung. Hal ini memunculkan spekulasi ancaman global karena kelompok Houthi sendiri memiliki sekutu kuat dalam hal ini Iran, Suriah, Korea Utara dan Rusia. meskipun Teheran sekutu utama Kelompok Houthi secara tegas menyangkal keterlibatan mereka pada apa yang dilakukan saat ini (penyerangan dan pembajakan kapal oleh Kelompok Houthi).

Dilansir oleh Kantor Berita Mehr, Wakil Menteri Luar Negeri Iran, Ali Bagheri, mengatakan bahwa terkait situasi di Laut

---

<sup>8</sup> Novi Cristiatuti, (2024), DK PBB Tuntut Setop Serangan di Laut Merah, Houthi: Permainan Politik, Detiknews.com, <https://news.detik.com/internasional/d-7135733/dk-pbb-tuntut-setop-serangan-di-laut-merah-houthi-permainan-politik>, diakses 18 Januari 2024, pukul 11.00 wib.

Merah, Kelompok Houthi bertindak sendiri. Akan tetapi, sebagai sekutu terdekat, apabila AS dan Inggris benar-benar melakukan agresi militer pada Yaman dapat diduga bagaimana Iran akan berpihak.

Perkembangan lebih lanjut, ada indikasi saat ini Kelompok Houthi melakukan serangan lebih luas tidak saja pada kapal-kapal komersial Israel dan negara pendukungnya yang tentu akan membawa krisis keamanan global.

### **Peta Konflik Saat ini di Teluk Aden dan Laut Merah**

Setelah pada awalnya mengirimkan 2 kapal bertipe destroyer kelas Arlien Burke (USS Carney dan USS Mason)<sup>9</sup> ke perairan laut Merah pada masa awal serangan Kelompok Houthi atas kapal komersial yang melewati perairan ini, saat ini Amerika menerjunkan Kapal Induk USS Dwight D. Eisenhower beserta gugus tugasnya di perairan dekat teluk Aden.<sup>10</sup> Teluk Aden sendiri terletak di perairan teritorial Yaman yang dikuasai oleh Kelompok Houthi.

Gugus Tugas USS Dwight D. Eisenhower pada awalnya direncanakan untuk

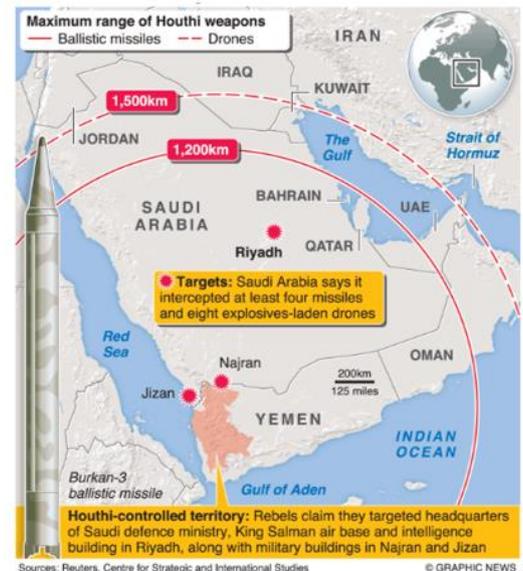
---

<sup>9</sup> <https://www.kompas.tv/internasional/470163/as-umumkan-pembentukan-misi-multinasional-lawan-serangan-kelompok-houthi-di-laut-merah>

<sup>10</sup> Jafar M Sidik, 2024, AS Tarik Sebuah Kapal Induknya dari Laut Dekat Pantai Gaza, Antaranews.com, <https://www.antaranews.com/berita/3895230/as-tarik-sebuah-kapal-induknya-dari-laut-dekat-pantai-gazza>, diakses 29 Januari 2024, pukul 09.50 wib

alih tugas dengan gugus tugas yang dipimpin Kapal Induk USS Gerald Ford di Mediterania. Akan tetapi pasca resolusi DK-PBB, Amerika mengkonsentrasi armadanya ke Laut Merah di dekat Teluk Aden dalam rangka mengeliminir upaya serangan Kelompok Houthi atas kapal-kapal komersial yang melintasi Laut Merah. Dalam waktu singkat gugus tugas USS Dwight D. Eisenhower menjadi tulang punggung operasi militer AS dan Inggris di Laut Merah selain pesawat-pesawat AS serta Inggris yang ber-home base di berbagai pangkalan militer AS pada negara Arab Saudi (Esplanade Air Base, King Abdul Aziz Air Base, King Fahd Air Base, King Khalid Air Base dan Riyadh Air Base) dan Djibouti yang bertetangga dengan Yaman di Selat Bab el-Mandeb.

Dilaporkan oleh Xinhua, sebelum terbit resolusi DK-PBB, Amerika telah mendahului untuk melakukan upaya serangan balasan kepada Kelompok Houthi yang menyerang kapal-kapal komersial di Laut Merah. Akhir Desember 2023 dilaporkan bahwa heli-heli tempur dari kapal induk USS Dwight D. Eisenhower berhasil menenggelamkan kapal-kapal yang digunakan Kelompok Houthi dan menewaskan sekurangnya 10 laskar milisi Houthi.<sup>11</sup>



Gambar 1 Infografis Jangkauan Serangan Rudal Balistik Kelompok Houthi yang Melingkup Seluruh Wilayah Teluk Aden dan Laut Merah  
Sumber: Infografis Milik Kantor Berita Reuters (2016)

16 Januari 2024, Presiden AS Joe Biden menetapkan Kelompok Houthi sebagai entitas "teroris", langkah lanjut dari pernyataan ini, AS melakukan tekanan diplomatik luas di PBB untuk mensahkan ketetapan dimaksud. Kelompok Houthi sendiri meski menguasai angkatan bersenjata Yaman, melakukan aksi di Laut Merah dengan cukup cerdas dimana mereka menggunakan kapal-kapal sipil bersenjata. Sebagai gambaran, Angkatan Laut Yaman sendiri saat ini memiliki armada kapal sekurangnya 23 kapal perang diluar kapal pendukung terdiri dari 2 korvet, 8 Kapal rudal, 15 kapal patroli, dan 3 Kapal penyapu ranjau. Kapal-kapal ini berbasis di dua lokasi utama, Pangkalan Al Jala'a (di Aden) dan Pangkalan di dekat Pelabuhan Hodeidah. AL Yaman sendiri disebutkan berpihak kepada Kelompok Houthi dan sejak Oktober 2016 menyatakan sikap melawan setiap aliansi

<sup>11</sup> i.b.i.d.

atau negara yang menentang Kelompok Houthi. Terkait hal ini sejak 2016 mereka telah melakukan pengeboman kepada armada kapal berbendera negara dimaksud termasuk Arab Saudi. Namun dalam melakukan aksi saat ini, Kelompok Houthi tidak menggunakan kekuatan armada AL melainkan memanfaatkan milisi bersenjata dari wilayah-wilayah utara Yaman.<sup>12</sup>

Hal menarik untuk dijadikan bahan diskusi dimana penggunaan milisi sebagai alat perang bukanlah aspek legal langsung mewakili sebuah negara. Secara Hukum Internasional milisi merupakan bagian dari kombatan, akan tetapi hak dan berbagai hal terkait dengannya memiliki perbedaan dibandingkan angkatan perang sebuah negara. Hingga saat ini berbagai terminologi terkait milisi. Dalam artian umum, milisi bukanlah angkatan bersenjata yang mewakili sebuah negara. Mereka adalah kelompok bersenjata yang berasal dari warga sipil. Mereka berperilaku seperti kombatan namun tidak mewakili sebuah negara secara resmi.<sup>13</sup> Ketika kita berhadapan sebagai lawan dalam sebuah konflik bersenjata, milisi sah hukumnya untuk ditembak. Mereka berada dalam

posisi sebagai kombatan. Hal ini termaktub dalam protokol tambahan Konvensi Jenewa tahun 1949 Pasal 43 ayat 2 yang intisarinya menyatakan bahwa termasuk dalam angkatan perang (angkatan perang disini bukan melulu angkatan bersenjata sebuah negara) adalah mereka yang terlibat langsung mengangkat senjata pada sebuah konflik.

Yang menjadi perdebatan sekarang adalah, bagaimana upaya bersenjata yang dilakukan oleh sekelompok milisi membuat negara lain menjadikan tindakan itu sebagai dasar mereka menyerang negara asal milisi menjadi legal? Sebagai negara yang memiliki kekuatan besar, AS tentu saja menganggap sah upaya penyerangan mereka pada berbagai lokasi dan pangkalan militer di Yaman. Dengan menganggap Houthi sebagai penguasa Yaman, AS menafsirkan apa yang dilakukan Milisi dari Kelompok Houthi berakar pada kekuatan politik dari Yaman itu sendiri. Yang dilupakan oleh AS, terkait atas apa yang mereka lakukan sekarang, sama halnya dengan mengakui secara sah keberadaan Kelompok Houthi sebagai penguasa Yaman. Disisi lain, hingga saat ini Amerika alergi menganggap Kelompok Houthi sebagai penguasa sah di Yaman dan menyebut mereka dengan istilah pemberontak dan sekarang menyebut Kelompok Houthi sebagai entitas teroris.

---

<sup>12</sup> Ananda Ridho Sulistio, 2023, *Mengenal Lebih Dekat Milisi Houthi Yaman yang Terlibat Perang Israel-Palestina*, tempo.com, <https://dunia.tempo.co/read/1792933/mengenal-lebih-dekat-milisi-houthi-yaman-yang-terlibat-perang-israel-palestina>, diakses 29 Januari 2024, Pukul 11.00 wib

<sup>13</sup> Fields, William S.; Hardy, David T. 1992, *The Militia and the Constitution: A Legal History*, Military Law Review, Springs, US

Adakah di dunia ini kelompok Teroris yang menjadi pemimpin sebuah negara?

Amerika memberi standar ganda dalam menghadapi kasus konflik di Timur Tengah dan Laut Merah. Di Timur Tengah, seluruh masyarakat dunia sepakat bahwa konflik yang terjadi saat ini adalah antara Israel dengan Kelompok Hamas (situasi yang hingga saat ini menjadi keprihatinan dunia termasuk Indonesia). AS tidak serta merta menyerang tanah Palestina (terutama yang berada di wilayah pusat pemerintahan). Amerika tentu sangat mewanti Israel agar tidak menyerang wilayah dimaksud. Karena apabila hal ini dilakukan oleh Israel, artinya perang yang ada menjadi Negara Israel dengan Negara Palestina. Dan Amerika mau tidak mau akan berada di pihak Israel sementara akan jauh lebih banyak negara (terutama tetangga Palestina) yang akan berseberangan dengan mereka (AS).

Semua ini tentu akan menjadi perdebatan panjang di berbagai forum internasional. Akan tetapi, salah satu solusi terbaik menurut peneliti saat ini adalah kita mengacu pada akar masalah. Seperti yang disampaikan Vassily Nebenzia di bagian lain naskah ini tentang konflik di Laut Merah adalah efek dari konflik di Gaza. Hal ini memiliki nilai kebenaran tinggi untuk kita pahami bersama sebagai bangsa beradab yang mengagungkan nilai-nilai kemanusiaan.

## **Efek Geopolitik Konflik di Laut Merah Terhadap Masyarakat Global Dunia**

Saat ini, meski AS mengumandangkan pembentukan koalisi menghadapi Yaman (Kelompok Houthi), banyak negara memilih untuk tidak turut serta. Tercatat baru Inggris yang bergabung itu pun tidak dengan kekuatan penuh. Aspek kapal induk, Inggris beralih tidak memiliki kecukupan pengawak sebagai prasyarat bergerak ke Laut Merah.<sup>14</sup> Eskalasi yang terjadi saat ini lebih antara AS dibantu Inggris dengan Kelompok Houthi yang menguasai Yaman. Dari aspek pertahanan, kecil kemungkinan (untuk saat ini) jumlah negara terlibat langsung akan bertambah.

Kelompok Houthi pun nampak memainkan peran cukup hati-hati menghadapi perkembangan yang ada meski sikap terhadap konflik Gaza tetap jelas. Mereka (kelompok Houthi) saat ini selain berbalas serangan dengan AS dan Inggris, terhadap upaya pencegahan kapal komersial, menargetkan dengan selektif pada kapal-kapal berbendera AS, Inggris dan Israel ditambah kapal dengan tujuan perdagangan ke Israel. Dan setiap upaya balasan, mereka menggunakan tangan-tangan milisi bersenjata. Tentu upaya ini

---

<sup>14</sup> Shallahuddin Ahmad, (2024), Menghitung Dampak Konflik di Laut Merah terhadap Ekonomi Dunia, Kompas.com: <https://www.kompas.com/global/read/2024/01/18/080957970/menghitung-dampak-konflik-di-laut-merah-terhadap-ekonomi-dunia#>, diakses 18 Januari 2024, pukul 1315.wib.

membuat banyak negara memiliki keengganan bergabung dengan koalisi yang digaungkan AS meski secara langsung beberapa negara telah diminta terlibat langsung seperti, Perancis, Belanda, Kanada, Bahrain, dan Australia. Perancis saat ini masih teguh untuk tidak terlibat, sementara lainnya di klaim oleh gedung putih mendukung.<sup>15</sup>

Efek terbesar saat ini ada pada peta percaturan ekonomi dunia. Saat ini banyak perusahaan-perusahaan perkapalan seperti misalnya *Mediterranean Shipping Company* dan *Maersk* telah melakukan perjalanan melalui Afrika Selatan demi menghindari Laut Merah karena alasan keamanan pelayaran. Tentunya cepat lambat hal ini akan mengusik perekonomian karena laju distribusi terusik terutama pasokan energi untuk benua Eropa, termasuk didalamnya minyak hingga berbagai bahan produk pangan amat tergantung pada ketepatan dan efisiensi distribusi melalui Laut Merah.

Dilansir *Bisnis.com*, harga minyak global pada awal perdagangan Senin (15 Januari 2024) kembali menguat akibat memanasnya konflik di wilayah Laut Merah yang mengindikasikan berkurangnya pasokan. Pada pukul 09.45 WIB, harga

minyak WTI kontrak Februari 2024 naik 0,18% atau 0,13 poin menjadi US\$72,81 per barel. Harga minyak Brent kontrak Maret 2024 juga naik 0,28% atau 0,22 poin menuju US\$78,51 per barel. Setelah sebelumnya pada jumat (12 Januari 2024) naik 2%.<sup>16</sup>

Hal sama juga terkait produk Impor dari Eropa ke Asia, Australia hingga Pasifik, rute terdekat adalah melalui Laut Merah yang ujung utaranya, seperti disebutkan didepan adalah Terusan Suez.

Cepat atau lambat, apabila konflik pada Laut Merah tidak dihentikan, akan mengusik perekonomian global karena guncangan dari perubahan harga minyak dunia.

### **Dampak Konflik di Laut Merah Antara AS-Inggris dengan Kelompok Houthi Terhadap Indonesia**

Secara politik, wilayah konflik tidak bersinggungan langsung dengan Indonesia. Sejauh ini pemerintah Indonesia belum menyampaikan sikap politiknya terkait konflik di Laut Merah. Dari sisi ekonomi, konflik Laut Merah berpotensi menaikkan biaya kapal (*freight reight*) serta berpotensi memberikan keuntungan emiten

---

<sup>15</sup> Kantor Berita Antara, (2024), *Houthi tetap jadikan kapal Israel sasaran meski diserang AS-Inggris*, *Antaraneews.com*, <https://www.antaranews.com/berita/3913938/houthi-tetap-jadikan-kapal-israel-sasaran-meski-diserang-as-inggris>, diakses 18 Januari 2024, jam 13.30 wib.

---

<sup>16</sup> *Harga Minyak Memanas Lagi, Buntut Konflik di Laut Merah*, *bisnis.com*, <https://www.msn.com/id-id/berita/other/harga-minyak-memanas-lagi-buntut-konflik-di-laut-merah/ar-AA1mYuXn>, diakses 18 Januari 2024, pukul 14.00 wib.

dengan jalur dan rute internasional. Selain itu, konflik Laut Merah dapat memicu biaya logistik yang mahal karena angkutan logistik lebih memilih untuk berputar melewati Tanjung Harapan di Afrika Selatan ketimbang melewati Terusan Suez, Mesir. Alhasil, biaya dan waktu pengiriman bertambah, serta harga minyak mentah juga berpotensi mengalami kenaikan. Naiknya harga minyak tentu menjadi sentiment positif untuk negara-negara pengekspor minyak, termasuk Indonesia.

Dilansir *bisnis.com*, saat ini Emiten perkapalan, PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk. (ELPI) tengah menghitung efek dari eskalasi konflik Gaza-Israel yang meluas ke wilayah Laut Merah. Wawan Heri Purnomo (Corporate Secretary ELPI) mengatakan, konflik di Laut Merah tidak berdampak langsung terhadap perseroan yang beroperasi di Indonesia dan Asia Tenggara. Meski demikian, perseroan juga masih menunggu kepastian global sebelum memutuskan menaikkan tarif jasa angkutan kapal (*freight rate*).<sup>17</sup>

Pemerintah Indonesia saat ini lebih fokus pada kondisi konflik di Gaza dimana sikap resmi pemerintah antara lain:

---

<sup>17</sup> Riziq Rajendra, (2024), *Emiten Pelayaran ELPI Menghitung Efek Konflik Laut Merah*, dikutip dari *bisnis.com* oleh *msn.com*, <https://www.msn.com/id-id/berita/other/emiten-pelayaran-elpi-menghitung-efek-konflik-laut-merah/ar-AA1n7Izn>, diakses 18 Januari 2024, pukul 14.20 wib.

1. Fokus Pemerintah Indonesia saat ini adalah situasi kemanusiaan, khususnya bagaimana mendorong upaya menghentikan eskalasi kekerasan dan menghindari jatuhnya lebih banyak korban sipil.

2. Menlu RI terus berkomunikasi dengan sejumlah negara dan organisasi internasional dalam rangka mengupayakan penghentian kekerasan. Pada tanggal 9 Oktober lalu, Menlu RI juga membahas hal ini dengan Menlu Brasil yang saat ini sedang menjadi Presiden Dewan Keamanan PBB.

3. Terkait dengan kondisi warga negara Indonesia (WNI), Pemerintah Indonesia telah menyusun rencana kontigensi evakuasi WNI dengan beberapa skenario situasi. Saat ini Pemerintah, melalui KBRI Amman, KBRI Beirut dan KBRI Kairo sedang berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk mengevakuasi WNI yang berada di wilayah Palestina, khususnya 10 orang WNI yang berada di Jalur Gaza.<sup>18</sup>

Terkait pandangan politik Indonesia ini, pada tgl 18 Januari 2024, Indonesia mengirim KRI dr Rajiman Wedyodiningrat-992 untuk menuju kawasan perairan sekitar Gaza demi melaksanakan misi kemanusiaan. Hal tersebut merupakan bentuk implementasi pemerintah Indonesia

---

<sup>18</sup> Muhaimin, (2023), *Hamis dan Israel Perang Besar, Ini Sikap Indonesia*, *Sindonews.com*, <https://international.sindonews.com/read/1221883/40/hamis-dan-israel-perang-besar-ini-sikap-indonesia-1696900255>, diakses 18 Januari 2024, pukul 14.15 wib.

dalam mewujudkan perdamaian dunia, sesuai dengan tujuan nasional yang di amanatkan dalam UUD 45.

## PENUTUP

Konflik di Laut Merah antara AS-Inggris dan Kelompok Houthi yang mewakili negara Yaman, saat ini membawa pengaruh luas secara ekonomi global. Perubahan rute pelayaran dan distribusi barang melalui Tanjung Harapan di Selatan Benua Afrika menambah rata-rata waktu pelayaran 10 – 14 hari yang berimbas pada berbagai komoditi yang diangkut.

Di bidang pertahanan, patut disimak bersama perkembangan situasi yang terjadi mengingat keterkaitan pihak-pihak yang berkonflik dengan negara-negara pendukung masing-masing. Indonesia dengan politik bebas aktif dan pola pertahanan defensif aktif harus memandang jernih dan detail terkait situasi yang saat ini berkembang terkait konflik di Laut Merah. **Jalesveva Jayamahe**

## REFERENSI

Cristiatuti, C. (2024), *DK PBB Tuntut Setop Serangan di Laut Merah, Houthi: Permainan Politik*, Detiknews.com, <https://news.detik.com/internasional/d-7135733/dk-pbb-tuntut-setop-serangan-di-laut-merah-houthi-permainan-politik>, diakses 18 Januari 2024, pukul 11.00 wib

Fields, William S.; Hardy, David T. 1992, *The Militia and the Constitution: A Legal History*, Military Law Review, Srings, US

GFP annual Rangking, (2024), *Military Strength Ranking*, GlobalFirePower.com, <https://www.globalfirepower.com/countries-listing.php>, diakses 17 Januari 2024, pukul 23.20 wib

Jo, B. (2023), *Kenapa Amerika Mendukung Israel dan Apa Bantuan yang Diberikan?*, Tirto.co.id., <https://tirto.id/kenapa-amerika-mendukung-israel-dan-apa-bantuan-yang-diberikan-gQ1z>, diakses 18 Januari 2024, pukul 08.23 wib

Muhaimin, (2023), *Hamis dan Israel Perang Besar, Ini Sikap Indonesia*, Sindonews.com, <https://international.sindonews.com/read/1221883/40/hamas-dan-israel-perang-besar-ini-sikap-indonesia-1696900255>, diakses 18 Januari 2024, pukul 14.15 wib

Ningsih, W. L. (2024), *Sejarah Houthi, dari Gerakan Perdamaian ke Pusat Konflik Dunia*, Kompasnews.com, <https://www.kompas.com/stori/read/2024/01/12/190000679/sejarah-houthi-dari-gerakan-perdamaian-ke-pusat-konflik-dunia?page=all#page2>, diakses 18 Januari 2024, pukul 10.15 wib

Rajendra, R. (2024), *Emiten Pelayaran ELPI Menghitung Efek Konflik Laut Merah*, dikutip dari bisnis.com oleh msn.com, <https://www.msn.com/id-id/berita/other/emiten-pelayaran-elpi-menghitung-efek-konflik-laut-merah/ar-AA1n7lzn>, diakses 18 Januari 2024, pukul 14.20 wib.

Sen, S. (2020), *Decolonising Palestine: Hamas Between the Anticolonial and the Postcolonial*, Cornell University Press, New York, ISBN : 9781501752735.

Shallahuddin A. (2024), Menghitung Dampak Konflik di Laut Merah terhadap Ekonomi Dunia, Kompas.com: <https://www.kompas.com/global/read/2024/01/18/080957970/menghitung-dampak-konflik-di-laut-merah-terhadap-ekonomi-dunia>, diakses 18 Januari 2024, pukul 1315.wib

Sidik, J. M. 2024, *AS Tarik Sebuah Kapal Induknya dari Laut Dekat Pantai Gaza*, Antaranews.com, <https://www.antaranews.com/berita/3895230/as-tarik-sebuah-kapal-induknya-dari-laut-dekat-pantai-gazza>, diakses 29 Januari 2024, pukul 09.50 wib

Sulistio, A.R. 2023, *Mengenal Lebih Dekat Milisi Houthi Yaman yang Terlibat Perang Israel- Palestina*, tempo.com,

<https://dunia.tempo.co/read/1792933/mengenal-lebih-dekat-milisi-houthi-yaman-yang-terlibat-perang-israel-palestina>, diakses 29 Januari 2024, Pukul 11.00 wib

Tim Peneliti dari Pusat Studi ASEAN, Asia Afrika dan Timur Tengah, Universitas Padjadjaran, (2019), *Perang Saudara Di Yaman: Analisis Kepentingan Negara Interventif Dan Prospek Resolusi Konflik*, Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, volume IX nomor 1/Juni 2019, Bandung, ISSN : 2581-1541 E-ISSN : 2086-1109

#### **Kantor Berita:**

Aljazeera.com

Antaranews.com

Mehr.com

The Guardian.com

Xinhua.com